

## **BAB IV**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Simpulan**

Simpulan yang dapat diambil dari analisis yang telah dilakukan pada penelitian mengenai “ Simbol – simbol ritual prosesi perkawinan masyarakat Lamongan tradisional : kajian semantik “ adalah sebagai berikut :

1. Simbol – simbol ritual prosesi upacara perkawinan masyarakat Lamongan tradisional terdiri dari tiga tahap, antara lain :

a) Simbol – simbol dalam adat sebelum upacara perkawinan, terdiri dari :

❖ **Lamaran**

Proses lamaran dilaksanakan dari keluarga pihak wanita. Mereka datang ke rumah orang yang mempunyai anak jejak yang dianggap cocok untuk anaknya sambil membawa 2 kg gula dan 1 kg kopi bubuk. Kedua benda tersebut sebagai simbol kesetiaan.

❖ **Pemberian sesaji acara perkawinan atau sajen mantu**

Sesaji ini diletakkan di kamar tengah dan di penyimpanan beras, ditanam dan dibuang. Simbol pesan – pesan tentang hidup rumah tangga diwakili dengan sesaji yang diletakkan di kamar

tengah dan di penyimpanan beras. Simbol – simbol tentang masa lalu mempelai berdua dan asal usul manusia diwakili dengan sesaji yang ditanam dan yang dibuang.

❖ Ngaturi ( selamatan )

Dilaksanakan dirumah orang tua calon mempelai wanita, mengundang tetangga dan dilaksanakan pada malam hari sehari menjelang akad nikah. Simbol – simbolnya terdapat pada bentuk makanan selamatan dan perlengkapannya.

❖ Adeg Tarub

Simbol kesiapan untuk membangun sebuah rumah tangga diwakili dengan adeg tarub. Simbol pesan – pesan bagi kedua mempelai diwakili dengan perlengkapan yang dipasang pada tuwuhan yang diletakkan dipintu masuk tarub.

❖ Upacara siraman

Simbol pengayom diwakili dengan daun beringin karena siraman ini dilakukan dengan cara memercikkan air ke tubuh pengantin menggunakan setangkai daun beringin.

❖ Upacara sungkeman

Simbol berbakti kepada kedua orang tua, diwakili dengan upacara sungkeman.

b) Simbol – simbol dalam adat pada saat upacara perkawinan, antara lain :

❖ Pergantian busana pengantin

Simbol keindahan, diwakili dengan banyaknya hiasan warna kuning keemasan dan kain beludru berwarna merah pada busana pengantin.

❖ Mapak manten atau perarakan manten

Simbol – simbolnya terdapat pada barang – barang bawaan mempelai berdua.

❖ Temu pengantin atau panggih

Simbol istri berbakti pada suami diwakili dengan upacara wiji dadi yaitu mempelai pria menginjak telur kemudian kakinya dibasuh dengan air oleh mempelai wanita.

❖ Makan manten

Simbol suami istri saling membantu, diwakili dengan saling menyuapkan makanan oleh mempelai berdua.

❖ Ngarak manten ke pohon beringin

Simbol menghormati leluhur diwakili dengan mengitari pohon beringin tiga kali.

❖ Mandi di sendang penganten

Simbol mensucikan diri, diwakili dengan mandi atau mencuci muka, tangan, dan kaki di sendang.

❖ Taliwaris

Simbol nafkah dan rezeki yang diperoleh dalam rumah tangga diwakili dengan uang sumbangan dari keluarga mempelai berdua.

c) Simbol – simbol dalam adat setelah upacara perkawinan

❖ Sepasaran atau cinjo

Simbol bersatunya dua keluarga, diwakili dengan tepung besan dan simbol mencari nafkah dengan bertani, diwakili dengan alat – alat pertanian yang lengkap.

❖ Upacara tumpak punjen

Simbol – simbolnya terdapat pada perlengkapannya yang diwakili dengan nasi tumpeng, ayam panggang dan uban rampe.

2. Bentuk – bentuk pergeseran nilai dalam prosesi ritual upacara perkawinan masyarakat Lamongan tradisional :

- a) Perluasan nilai
- b) Penyempitan nilai

Pergeseran nilai mengakibatkan dua hal antara lain :

- ❖ Anggapan tinggi ke rendah
- ❖ Anggapan rendah ke tinggi

**3. Faktor – faktor penyebab terjadinya pergeseran nilai dalam prosesi ritual upacara perkawinan masyarakat Lamongan tradisional**

- a) Pada umumnya masyarakat Lamongan kurang memahami makna atau nilai yang terkandung dalam prosesi ritual upacara perkawinan tradisional tersebut.
- b) Orang tua cenderung tidak memberikan motivasi atau pengetahuan tentang prosesi ritual perkawinan yang sesuai dengan adat masyarakat Lamongan tradisional.
- c) Masuknya budaya – budaya dari luar wilayah Lamongan
- d) Terjadinya perkawinan antar suku atau daerah lain
- e) Perkembangan jaman yang terus terjadi membuat masyarakat untuk berpikir lebih modern.

#### **4.2 Saran**

Penelitian mengenai prosesi ritual upacara perkawinan masyarakat Lamongan tradisional diharapkan dapat lebih dikembangkan lagi. Sudut pandang penelitian bisa diambil dari keanekaragaman ritual yang dimiliki tiap – tiap daerah di kabupaten Lamongan. Dengan penelitian yang terus berkembang mengenai prosesi ritual upacara perkawinan masyarakat Lamongan tradisional diharapkan

menambah wawasan kebudayaan bagi masyarakat Lamongan khususnya dan masyarakat pada umumnya.

# **DAFTAR PUSTAKA**